

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melihat rangkaian pembahasan pada bab sebelumnya tentang Kemampuan Guru PAI Menggunakan Metode Word Square dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SD N 5 Margorejo Dwe Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam memberikan materi guru mempunyai kemampuan dalam cara penyampaian materi sudah dipersiapkan dengan baik dan menguasai materi yang akan disampaikan agar dalam menyampaikan materi tidak ada sikap ragu atau gugup karena kurang persiapan. Tidak hanya itu namun guru juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak sehingga mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran. dalam memberikan motivasi kepada siswa dilakukan guru melalui kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat belajar dan dengan metode pembelajaran yang dapat menarik anak untuk bersemangat dalam melakukan pembelajaran.
2. Motivasi yang dimiliki anak adalah andil besar dari seorang guru bagaimana guru mampu memberikan motivasi agar mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menerima materi dengan baik. Metode Word Square yang diterapkan guru PAI mampu meningkatkan motivasi belajar anak karena metode yang diterapkan adalah metode yang cukup menarik. Siswa cukup mengarsir jawaban yang sudah ada didalam kotak-kotak, namun tidak semudah itu karena selain mencari mereka juga akan dikecoh oleh huruf-huruf pengecoh. Metode yang hampir mirip dengan teka-teki silang itulah yang mampu menarik mereka untuk belajar dan juga sebagai evaluasi pembelajaran yang sudah disampaikan guru.
3. Factor yang mendukung dari pelaksanaan metode word square yaitu dari guru dan siswa sendiri yang mau aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Kondisi fisik dan kecerdasan siswa juga menjadi factor

pendukung pembelajaran. kemampuan guru yang diimbangi dengan kecerdasan siswa maka materi yang disampaikan oleh guru akan cepet ditangkap oleh siswa dan penerapan metode word square akan berjalan dengan lancar serta pembelajaran akan menjadi aktif. Sedangkan problem yang menghambat penerapan metode word square yaitu dari beberapa siswa yang tidak focus ke pelajaran namun membuat gaduh sehingga mengganggu rekan yang lain, selain itu kondisi ruang kelas yang hanya dipisah dengan rolling door membuat suara yang dari kelas lain sering terdengar sehingga pendengaran dan focus dari siswa sedikit terganggu.

4. Solusi dari factor yang menghambat penerapan metode word square sendiri bisa diatasi dengan guru selalu memberikan teguran kepada siswa yang gaduh sendiri, teguran yang mendidik untuk tidak mengulangi lagi serta focus ke pelajaran. Sedangkan untuk batas kelas yang dipisah oleh rolling door guru menyikapi memberikan penjelasan untuk tidak menghiraukan suara-suara yang didengar dari kelas lain, melainkan focus saja ke pelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Kepada guru, guru harus mampu memanfaatkan media-media pembelajaran yang ada disekolah maupun dilingkungan sekolah agar anak tertarik dengan inovasi metode pembelajaran yang lain. Guru juga selalu melakukan pendekatan kepada anak didik tidak hanya didalam kelas namun juga diluar kelas terutama kepada anak yang suka membuat gaduh. Selain itu guru juga harus bisa menjadi suri tauladan dengan memeberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik.
2. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan semangat agar mau belajar dan mengawasi anaknya ketika berada dirumah, orangtua juga

harus menjadi teladan bagi anak-anaknya dengan pembiasaan yang baik dalam peningkatan pendidikan nilai-nilai moral dan agama.

3. Kepada siswa, hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang diajar guru di sekolah, mengikuti apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa aktif dalam belajar, dan mampu mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada masyarakat, hendaknya ikut berperan aktif dalam mewujudkan tujuan suatu pendidikan, khususnya bagi anak-anak dilingkungannya.
5. Bagi peneliti ketika melakukan penelitian ini bisa lebih lanjut dan lebih dalam tentang kemampuan guru PAI menggunakan metode word square dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

